BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subjek, Objek, Lokasi Penelitian dan Profil Gapura

1. Subjek Penelitian

a. Informan yang pertama yakni ada Bpk Ari Parwoko yang berumur 46 tahun selaku ketua RW 01 Kelurahan Sidosermo. Beliau sudah lama menjabat sebagai ketua RW, kurang lebih 15 tahun sejak tahun 2001. Beliau berprofesi sebagai consultant kesehatan di salah satu perusahaan di Surabaya.

b. Informan yang kedua yakni Bapak Faisol Sihab yang berumur 50 tahun selaku ketua RW 02 kelurahan Sidosermo. Beliau sudah menjaat sebagai RW selama 3 tahun ini. Pekerjaan beliau swasta.

c. Informan ketiga yakni Bapak Ahmad Joni yang berumur 56 tahun selaku ketua RW kelurahan Sidosermo. Beliau menjabat sebagai RW sudah 2 periode ini sejak tahun 2012. tahun. Pekerjaan beliau swasta.

d. Informan keempat yakni bapak AH. Thoni beliau sebagai ketua RW 04 kelurahan Sidosermo. Pekerjaan beliau sebagai Swasta.

e. Informan kelima yakni Bapak Muhammad Wachid Hasyim yang berumur 46 tahun selaku ketua RW 05 kelurahan Sidosermo. Beliau sudah menjawabat sebagai ketua RW selama 3 tahun ini sejak tahun 2013. Pekerjaan beliau swasta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Informan keenam yakni Ibu Dwi Sumik Prihantini yang berumur 53 tahun selaku ketua RW 06 kelurahan Sidosermo. Beliau sudah 1 periode menjabat sebagai ketua RW. pekerjaan beliau swasta
g. Informan ketujuh yakni bapak. Choiril Makmur yang berumur 59 tahun selaku ketua Rw 07 kelurahan Sidosermo. status beliau saat ini Pensiun.
h. Informan kedelapan yakni bapak Ali Akbar yang berumur 41 tahun selaku ketua RW 08 kelurahan Sidosermo. Beliau telah menjabat sebagai RW selama 1 periode ini. Pekerjaan beliau sebagai pegawai swasta.
i. Informan kesembilan yakni Ibu Sri Puri Surjandari yang berumur 52 tahun selaku pimpinan redaksi majalah gapura. pekerjaan beliau sebagai PNS di bagian Humas kota Surabaya.

Dari sekian informan yang ada, terdapat berbagai macam motif kehidupan dan kesibukan informan dari mulai yang bekerja sebagai pedagang, pegawai negeri sipil, pegawai swasta, dan alasan peneliti memilih kedelapan informan tersebut dikarenakan ketua RW lah yang setiap bulannya di beri Majalah Gapura oleh Pemerintah Kota Surabaya, dan dalam lingkup Masyarakat juga pak RW sasaran nomer 1 setelah jajaran SKPD dan tempat-tempat umum lainnya. Dengan besar harapan pemerintah kota Surabaya melalui majalah gapura diberikan kepada Ketua RW agar masyarakat sekitar di daerah RW tersebut dapat mengetahui segala informasi dan berita yang dimuat. Serta 1 lagi peneliti pilih untuk dijadikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informan sebab, informan terakhir yakni selaku pemimpin redaksi majalah gapura.

2. Objek Penelitian

Sesuai dengan Judul peneliti, maka obyek penelitian yakni persepsi. Sebuah penilaian melalui alat indera seseorang.

3. Lokasi Penelitian

Desa Sidosermo yakni terletak di daerah Surabaya bagian selatan yang tepatnya di Kecamatan Wonocolo Surabaya. Desa Sidosermo berbatasan langsung dengan Desa Jagir, Kecamatan Wonokromo, sebelah selatan berbatasan dengan desa Kendang Sari kecamatan Tenggilis Mejoyo, sebelah timur yakni ada Desa Panjang Jiwo kecamatan Tenggilis Mejoyo serta yang terakhir yakni sebelah barat berbatasan dengan Desa Bendul Merisi kecamtan Wonocolo.

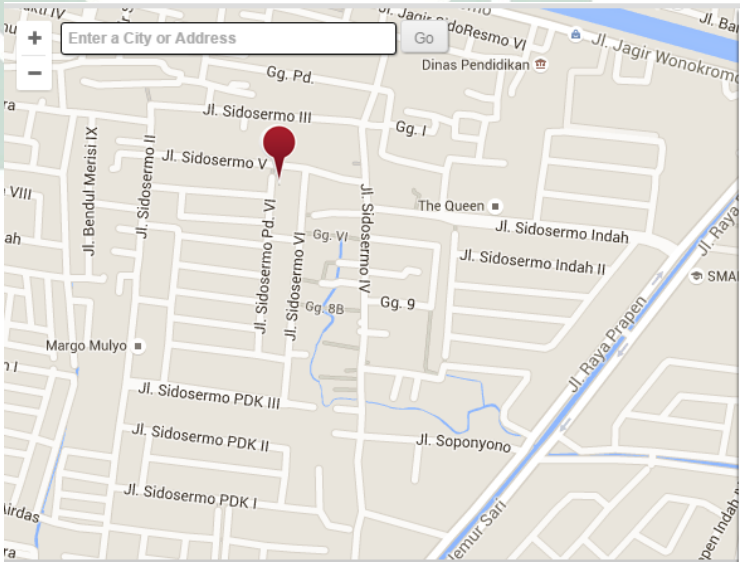

3.1 peta Kelurahan Sidosermo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Sejarah Kelurahan Sidosermo

Perkampungan yang terletak di perbatasan antara Kecamatan Wonokromo dan Kecamatan Wonocolo, tepatnya di jalan Sidosermo dalam Surabaya, Jawa Timur Itu semua bermula dari sebutan sang kiai pengasuhnya, KH Mas Sayyid Ali Akbar yang kemudian diikuti masyarakat sekitar dan berlanjut hingga sekarang. Dulunya Sidosermo adalah daerah pesantren. Ada 5 pesantren yang nderes yang mempelajari ilmu Agama. Arti dari Nderesmo adalah "nderese santri limo" yang kini telah berhasil dan sudah menyebar di daerah seluruh Indonesia. Oleh sebab itulah kampung Sidosermo berasal, dari Nderesmo menjadi Sidosermo. Arti dari nderes sendiri yakni mengaji yang terus menerus sepanjang hari.[1]

Sebelum menjelma menjadi pondok pesantren besar seperti sekarang, Sidosermo duluya sebuah rumah kecil yang dihuni beberapa orang pengikut Sayyid Ali Akbar. Bermula dari kedua orang bersaudara bernama Sayyid Arif dan Sayyid Sulaiman cucu sunan gunung Jati Cirebon untuk berguru di pondok pesantren yangdiasuh Raden Rohmat yakni Sunan Ampel Surabaya.

Ketika menimba ilmu di pondok pesantren Sunan Ampel, pada suatu malam ketika Sunan Ampel melaksanakan sholat malam, tampaklah oleh beliau diantara para santri yang sedang tidur dua orang santri yang terlihat memancarkan sinar, kemudian oleh beliau kedua santri tersebut didekati dan masing-masing diikat kain jariknya. Keesokan harinya setelah selesai

[1] Hasil wawancara dengan Bpk Muhaimin selaku Sekertaris kepala desa Sidosermo (Rabu, 20 april jam 15.30)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunaikan sholat subuh, semua santri dikumpulkan, kemudian Sunan Ampel bertanya: “wahai santri-santriku, siapa diantara kalian yang merasa kain jariknya terikat, mendekatlah kepadaku”? lalu mendekatlah, kedua santri yang bernama Sayyid Arif dan Sayyid Sulaiman kepada beliau, kemudian Sunan Ampel bertanya kepada para santrinya: “Barang apakah yang paling berharga di dunia ini?”, secara serempak mereka menjawab: “EMAS”. Dengan kejadian tersebut, maka Sunan Ampel menyuruh semua santrinya untuk memanggil kedua santri tersebut dengan panggilan “EMAS” didepan nama kedua santri tersebut. Dan mulai saat itulah kedua santri tersebut berikut keturunannya diberi gelar “MAS” didepan nama aslinya dan terus berlanjut hingga sekarang. Selang beberapa waktu Sunan Ampel meminta kepada kedua santri itu untuk sowan kepada mbah Sholeh Semendhi dan menyampaikan salamnya, setelah memperhatikan perangai keduanya, timbulah keinginan embah Sholeh Semendhi untuk mengambil kedua santri tersebut untuk merantau. Karena sebelumnya beliau memang sudah bernadzar bahwa : “aku tidak akan mengawinkan kedua anakku, apabila tidak ada dua orang bersaudara yang datang kepadaku secara bersama-sama.” Dalam melaksanakan kehendak mbah Sholeh Semendhi, mas Sayyid Sulaiman merasa perlu minta waktu mohon izin kepada kedua orang tuanya di Cirebon. Sementara adiknya mas Sayyid Arif tetap tinggal di Pasuruan. Pada saat mas Sayyid Sulaiman berada dalam perjalanan yang memakan waktu 3 bulan, ketika itulah Mas Sayyid Arif di nikahkan terlebih dahulu. Dan barulah sekembalinya mas Sayyid Sulaiman dari Cirebon,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mbah Sholeh Semendhi menikahkan beliau denganputrinya yang kedua yaitu adik dari istri mas Sayyid Arif.

Dari perkawinan mas Sayyid Sulaiman denganputri mbah Sjoleh Semendhi lahirlah seorang putra yang di beri nama “ALI AKBAR”. mas Sayyid Ali Akbarinilah yg kemudian membuka lembaran emas keluarga besar Sidosermo. Dan mas Sayyid Sulaiman sendiri menetap di Kanogoro Pasuruan. Ketika beliau hendak pulang ke Cirebon, dalam perjalanan pulang beliau jatuh sakit di daerah sekitar Jombang, Jawa Timur, Hingga beliau dipanggil menghadap sang Kholiq dan di kebumikan di Mojoagung, Jombang. Sedangkan mas Sayyid Ali Akbar sendiri akhirnya menuntut ilmu di Pondok Pesantren Sunan Ampel, Surabaya. Setelah lama belajar di Pondok Pesantren milik Sunan Ampel, Sayyid Ali Akbar kemudian diperintahkan kembali pulang untuk menyebarkan ajaran Islam oleh Sunan Ampel. Dalam perjalanannya dari Ampel kembali ke Masyarakat untuk mengamalkan ilmu yang di peroleh selama mengaji, Ali Singgah di sebuah tempat sebelah timur Wonokromo, saat itu Wonokromo dan sekitarnya masih berupa hutan belantara. Kemudian di bantu sejumlah pengikutnya, mas Sayyid Ali Akbar mendirikan perkampungan untuk menyebarkan ajaran agama Islam. Setelah berdiri, terus berdatangan masyarakat sekitar untuk ikut mengaji dan belajar ilmu agama kepada mas Sayyid Ali Akbar.

Setiap hari komunitas masyarakat kecil itu terus mengaji (Nderes). Hingga suatu malam pemandangan itu menyita perhatian mas Sayyid Ali Akbar, ia terkesima melihat lima santri pengikutnya setia terus menerus (Nderes). Sejenak mas Sayyid Ali Akbar termenung, pemandangan itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian menginspirasi untuk memberi nama perkampungan tersebut dengan sebutan “Nderesmo”. Kalimat itu berasal dari Nderes-nya Santri Limo. Saat ini perkampungan itu berkembang pesat, banyak pondok pesantren berdiri. Santri yang mengaji atau belajar ilmu agama di kawasan tersebut tidak hanya ada di Jawa Timur, melainkan sudah ada di berbagai wilayah di Tanah Air.[2]

b) Kondisi Geografis Kelurahan Sidosermo

Lokasi penelitian yang dijadikan obyek penelitian oleh peneliti yakni di wilayah kelurahan Sidosermo, kecamatan Wonocolo, Surabaya. kelurahan Sidosermo terletak di Sidosermo PDK IV . secara administratif, kelurahan Sidosermo terdiri dari 8 RW (Rukun Warga) dan 34 RT (Rukun Tetangga). Luas wilayah kelurahan Sidosermo berdasarkan data profil kelurahan Sidosermo tahun 2015 seluas 967,00 Ha. Jumlah penduduk pada tahun 2015 sebanyak 14.432 jiwa denganjumlah laki-laki 7191 jiwa dan perempuan sebanyak 7241 jiwa.

Desa Sidosermo berbatasan langsung dengan desa Jagir, kecamatan Wonokromo, sebelah selatan berbatasan dengan desa Kendang Sari kecamatan Tenggilis Mejoyo, sebelah timur yakni ada desa Panjang Jiwo kecamatan Tenggilis Mejoyo serta yang terakhir yakni sebelah barat berbatasan dengan desa Bendul Merisi kecamatan Wonocolo.

Kantor Kelurahan Sidosermo terletak pada 30km dari ibu kota kabupaten/kota. Sedangkan jika jarak Kelurahan Sidosermo dengan pusat

[2] Sumber KH. Mas Nidlomuddin Tholhah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kota Surabaya ± 10km. Cukup jauh karena Kelurahan Sidosermo terletak di bagian Surabaya selatan, jika di tempuh dengan kendaraan bermotor hanya 20 menit.

c) Kondisi Demografis Kelurahan Sidosermo

Demografi adalah ilmu kependudukan, ilmu pengetahuan tentang susunan dan pertumbuhan penduduk, cabang ilmu yang memberi uraian atau lukisan berupa statistik mengenai suatu bangsa dilihat dari sudut sosial dan politik. Keberadaan demografi (kondisi penduduk) bertalian dengan kondisi penduduk, meningkat dan menurunnya laju pertumbuhan penduduk suatu daerah dapat diketahui melalui data-data yang terdapat dalam demografi daerah itu sendiri. Fungsi data demografi adalah sebagai informasi tentang pertumbuhan penduduk pada kondisi daerah tersebut setiap orang yang berkepentingan atau membutuhkan data-data.

Kondisi demografi yang dimaksud ini adalah gambaran statistik konsisi pertumbuhan penduduk kelurahan Sidosermo. Jumlah penduduk resmi yang tercatat dalam data statistik kelurahan Sidosermo yakni sebanyak 14432 jiwa dari berbagai tingkatan umur dan jenis kelamin. Berikut tabel jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin.

TABEL 3.1

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	7191
2.	Perempuan	7241

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Total	14432

Sumber : Data Statistik Kelurahan Sidosermo 2016

Data monografi Kelurahan Sidosermo juga mengelompokkan berdasarkan umur dan mata pencaharian, berikut tabel data penduduk berdasarkan umur.

TABEL 3.2

No.	Kelompok Umur	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1.	0-12 bulan	855 orang	865 orang
2.	1-10 tahun	1363 orang	1792 orang
3.	11-20 tahun	1950 orang	2306 orang
4.	21-30 tahun	1023 orang	1518 orang
5.	31-40 tahun	1134 orang	400 orang
6.	41-50 tahun	459 orang	368 orang
7	51-60 tahun	291 orang	257 orang
8.	61-75 tahun	191 orang	455 orang
	Total	7266 orang	7961 orang

Sumber : Data Statistik Kelurahan Sidosermo 2016

1) Kondisi Ekonomi

Sebagian besar masyarakat di kelurahan Sidosermo bermatapencaharian di luar rumah, seperti menjadi Pegawai Negeri Sipil dan karyawan perusahaan swasta. Ada juga yang bermatapencaharian lainnya seperti pengrajin industri, usaha toko/kios, swalayan, industri cat mobil, tukang kayu, pengusaha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyewaan kamar, asrama, usaha pasar hasil bumi, dll. Berikut hasil paparan mata pencaharian di Kelurahan Sidosermo.

TABEL 3.3

No.	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Pensiunan	59 orang
2.	Pegawai Negeri Sipil	232 orang
3.	Dokter swasta	15 orang
4.	Karyawan perusahaan swasta	209 orang
5.	Bidan swasta	6 orang
6.	Pengrajin industri rumah tangga lainnya	10 orang
7.	Jasa swalayan	25 orang
8.	Perdagangan pasar hasil bumi	35 orang
9.	Usaha toko	30 orang
10.	Jasa penyewaan kamar	77 orang
11.	Usaha minuman	9 orang
12.	Industri cat mobil	24 orang
13.	Tukang kayu	62 orang
14.	Tukang jahit	15 orang
15.	Tukang cukur	33 orang

Sumber : Data Statistik Kelurahan Sidosermo 2016

2) Kondisi Pendidikan

Dalam kegiatan pendidikan formal, di kelurahan Sidosermo cukup memadai untuk anak-anak menjenjang pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

formal. Seperti adanya 4 pendidikan Play Group, 3 TAMAN Kanak-kanak (TK), 2 SD, 2 SMP dan 1 SMA. Namun ada juga pendidikan formal keagamaan yangada di kelurahan Sidosermo yakni 2 Sekolah Islam, 2 Ibtidaiyah, 2 Tsanawiyah, 1 Aliyah, dan 5 Ponpes.

3) Kondisi Agama

Mayoritas penduduk Kelurahan Sidosermo beragama Islam. Di Kelurahan Sidosermo terdapat berbagai agama yang dianut seperti Kristen, Budha, Katholik, Konghucu, Hindu, dan kepercayaan kepada Tuhan YME.

TABEL 3.4

No.	Agama	Jumlah
1.	Islam	10480 orang
2.	Kristen	400 orang
3.	Katholik	345 orang
4.	Hindu	42 orang
5.	Budha	19 orang
6.	Konghucu	37 orang
7.	Kepercayaan kepada Tuhan YME	12 orang

d) Visi, Misi dan Motto Kelurahan Sidosermo

VISI : BIJAK DAN TANGGAP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MISI :

- Pelayanan yang adil dan transparan
- Meweujudkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan sosial masyarakat dan sektor informal.
- Masyarakat lingkungan kelurahan sehat, bersih, hijau, nyaman, dan tentram
- Meningkatkan kualitas som aparatur
- Terciptanya tertib administrasi dan tata kearsipan
- Meningkatkan kerjasama antara kelurahan dengan masyarakat serta lembaga masyarakat yang ada.

MOTTO : SIDOSERMO BERIMAN, SEHAT, BERSIH, HIJAU DAN TENTRAM.

4. Profil Gapura

Majalah Gapura adalah majalah internal pemerintah kota Surabaya. Majalah gapura telah ada sejak tahun 60-an, yang di naungi oleh pemerintah kota Surabaya dengan penerbit bagian humas kota Surabaya. Gapura memiliki beberapa bagian di dalamnya, yakni ada bagian liputan utama misalnya pemberitaan MEA 2016 dan wajah baru kota Surabaya. liputan program kota misalnya kampanye peangi kejahatan seksual terhadap anak, ada juga warga gotong royong pemberitaan tentang kampung *green and clean* Surabaya, ada wisata kuliner seperti ulasan penjual makanan khas Surabaya yakni semanggi. Ada juga kesehatan seperti tips menghindarkan anak dari kekerasan, ukm surabaya kerajinan handycraft warga Sidosermo,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta liputan lainnya meliputi kumpulan artikel. Gapura ini sendiri berisi 80 lembar berita seputar Surabaya.

Majalah gapura ini dilindungi langsung oleh Pj. Ibu Walikota Surabaya yakni Drs. Nurwiyanto, M.Si, Penasehat oleh sekertaris daerah kota Surabaya dan Asisten kesejahteraan rakyat yakni Ir. Hendro Gunawan dan Drs.Eko Hariyanto, MM, penanggung jawab oleh kepala bagian humas kota Surabaya yakni Muhammad Fikser, AP, MM, pemimpin redaksi Ka.Sub.Bag. Dokumentasi dan pelaporan yakni Dra. Sri Puri Surjandari, Msi, redaktur oleh Ka.Sub.Bag liputan berita dan pers yakni Drs.Ec. Eddy Witjahjanto, Editor oleh Ka.Sub.Bag Layanan informasi yakni Dra. Dayu Kade Asritami, Poppy, dan Gilang.

Majalah gapura ini setiap bulannya di cetak sebanyak ± 4150 eksemplar untuk di bagikan kepada jajaran SKPD, instansi seperti bank, hotel, bandara, pelabuhan, rumah sakit dan lain-lain, kecamatan, rumah baca, kelurahan hingga ke ke titik paling rendah perangkat pemerintahan yakni ketua RW. redaksi majalah gapura ada di Jl. Jimerto No. 6-8 Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Penelitian.

Salah satu tahap paling penting dalam sebuah penelitian yaitu kegiatan pengumpulan data, dengan cara menjelaskan kategori data yang di peroleh selama di lapangan. Setelah itu data tertulis dan fakta hasilnya penelitian di susun, diolah yang kemudian di tarik dalam bentuk pernyataan yang bersifat umum. Untuk itu peneliti harus memahami berbagai hal yang berkaitan dengan pengumpulan data. Terutama pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Peneliti mengumpulkan data ini di Kelurahan Sidosermo, kota Surabaya mulai tanggal 25-27 april 2016, dan peneliti memperoleh beberapa informasi dari seluruh ketua rukun warga (RW) di kelurahan Sidosermo tentang persepsi ketua rukun warga tentang program pemerintah kota surabaya di majalah gapura. berikut adalah hasil interview peneliti dengan ketua rukun warga dan peneliti memperoleh beberapa informasi terkait program pemerintah kota yang ada muat di rubruk majalah gapura berisi tentang :

1) Persepsi ketua RW terhadap rubrik program kota: kebijakan pemeritah kota Surabaya

Kebijakan Walikota / pemerintah kota yakni sebuah peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh pihak Pemerintah kota untuk dilaksanakan dan di terapkan di masyarakat. Tujuan adanya kebijakan walikota yakni agar para pengguna sarana dan prasarana memiliki batasan-batasan yang jelas dan mengerti bahwa sarana dan prasarana tersebut memiliki ketentuan tersendiri dari pihak pusat yakni pemerintah kota Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemerintah kota Surabaya setiap bulannya memiliki informasi pemberitaan kebijakan pemerintah kota / agenda kota yang bersangkutan dengan berlakunya kebijakan tersebut di Surabaya. Tidak menutup kemungkinan kebijakan tersebut meliputi seluruh lapisan sosial masyarakat di Surabaya. Kebjakan-kebijakan yang sifatnya sosial dan bermasyarakat.

Pemerintah kota / Walikota selalu memiliki bebrapa kebijakan tertentu untuk kota itu sendiri, yakni Surabaya. Surabaya telah memiliki beberapa kebiajakan dari pemkot semisal kebijakan ibu Risma terhadap penataan kota Surabaya dan penutupan lokalisasi secara permanent. Senin, 25 April 2016 peneliti melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Peneliti bertanya pada Pak Ari Parwoko, lalu menurutnya: menurut saya kebijakan pemerintah kota / kebijakannya ibu Wali sudah cukup baik, sudah cukup tepat sasaran pada masyarakat surabaya. Semisal kebijakan ibu wali tentang penutupan lokalisasi. Karena apa, lokalisasi sudah terlalu besar jaringannya. Mungkin selama ini mereka yang bekerja disana merasa bebas dengan besarnya nama lokalisasi. Tetapi itu malah lebih menunjukkan bahwa kota metropolitan identik dengan seksual bebas. Disini Pemprov juga bergerak untuk itu. Terutama pemprov mendanai biaya pengganti pekerjaan orang yang bekerja di lokalisasi. Tetapi perlu juga diadakan pengawasan yang *continue*, tidak bisa sekedar menutup saja. selama ini juga terdengan berita bahwa mereka yang awalnya bekerja di lokalisasi pindah di panti pijet, tempat hiburan dan lain-lain. Itu harus terus diawasi agar tidak sekedar di tutup saja lokalisasinya. Dengan artian jika masih ada yang seperti itu. Kebijakan ibu risma untuk menutup lokalisasi belum berhasil, karena masih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak yang berusaha untuk menjual diri walaupun tidak di lokalisasi lagi melainkan di tempat hiburan, panti pijet tersebut. Penutupan lokalisasi dolly nya berhasil, tetapi untuk kebijakan untuk menindak lanjuti orang-orang itu belom berhasil.[3] Menurut ulasan diatas oleh bapak Ari Parwoko, bahwasannya pak Ari mendukung penuh akan kebijakan ibu Risma menutup lokalisasi yang dengar-dengarnya terbesar no 1 di Asia ini. Tetapi juga dilakukan survei secara *continue* unutk melihat perkembangan para pekerja yang sudah di berikan dana pengganti. Pastinya juga ini semua terealisasi campur tangan dengan jajaran lainnya mungkin seperti Pemprov, jajaran Polri, Satpol pp gabungan Surabaya.

Menurut pendapat bapak faisol sihab kebijakan Ibu risma dengan menutup lokalisasi mampu menggemparkan pemberitaan di Surabaya dan sekitarnya. Awal kita sebagai masyatakat mungkin meragukan, bagaimana tidak merupakan bahwa lokalisasi "Dolly" tersebut menjadi lokalisasi no 1 terbesar di Asia. Ternyata tidak hanya sekedar ucapan saya, bu Risma mampu merealisasikan itu semua, walaupun tidak dengan1x, dan harus beberapa kali. Efeknya penutupan lokalisasi dolly banyak yang ke kampung. Seperti mereka melakukannya di kampung-kampung. Itu bisa merusak generasi muda kampung. Mereka juga tidak hanya di kampung, mereka juga berpindah ke tempat hiburan, panti pijat,kos-kos di kampung. Mereka pulang malam dan kami sebagai RW mencurigai bahwa anak tersebut pindahan dari dolly. Apalagi di sidosermo banyak, apalagi di tempat lain mbak. Program pemerintah kota Surabaya yang top. Lagian

[3] Hasil wawancara dengan Pak Ari Parwoko selaku RW 01

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya mau mencetak anak muda yang bergenerasi cerdas, bermanfaat untuk orang lain dan sekitarnya. Tidak malah harus tercampuri oleh mereka-mereka yang tidak perduli dengan nasib anak didik Indonesia.[4] Menurut ulasan di atas oleh bapak Faisol Sihab yakni kebijakan Ibu Walikota yang awalnya di anggap kita tidak yakin, ternyata malah lebih baik lagi. Disini kebijakan tersebut sangat berdampak pada anak-anak didik kita yang sekarang diluaran sana. Mungkin mereka akan mengerti secara dewasa apa itu larangan anak di bawah umur mengetahui seks bebas.

Berikut pendapat dari bapak Hasyim terkait kebijakan pemerintah kota terkait penataan kota Surabaya. Ibu Risma ingin menciptakan ruang terbuka hijau di Surabaya agar dapat menghidupkan kembali taman bungkul. Tidak hanya ruang terbuka hijau mbak, ibu risma juga mnegadakan program *green and clean* di 33 kecamatan di Surabaya. Termasuk kelurahan Sidosermo mengikuti program tersebut. Disini warga dimampu untuk mengolah sampah dan segala penanganannya. Penataan kota yang bagus menurut saya, walaupun kota No 1 di Jawa Timur, bukan berarti kampung terpandang sebelah mata oleh Ibu Walikota. Kebijakan selanjutnya seperti penutupan lokalisasi dolly sudah sangat bagus. Tetapi tidak hanya dolly yang sudah mati, padahal di tempat lain masih banyak yang perlu di waspadai, semisal di panti pijat, di kedungdoro juga banyak, di apartement dan di temat hiburan malam. Tri Risma juga tidak hanya sekedar menutup lokalisasi, tetapi sekaligus mengangkat tinggi derajat wanita di Indonesia. Suatu keberanian tersendiri bagi beliau menggebrak itu

[4] Hasil wawancara dengan Pak faisol sihab selaku RW 02

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua.[5] Dari ulasan di atas oleh bapak Hasyim dapat dimaknai bahwa kebijakan kali ini sangat spesifik. Beliau menginginkan penataan kota yang indah dengan nuansa hijau, walaupun kota metropolitan tidak menutup kemungkinan untuk jajaran pemerintah kota membangun Surabaya hijau dan asri. Begitu juga dengan program kampung green and clean di 33 kecamatan tersebut. Serta perlunyapengawasan setelah penutupan lokalisasi Dolly.

Menurut pendapat bapak Joni selaku RW 03 kelurahan Sidosermo berpendapat bahwa: kebijakan pemerintah kota terhadap Surabaya hijau dan pengadaan ruang terbuka hijau sudah sangat bagus. Sekarangpun sudah bisa dilihat bahwa ruang terbuka hijau sudah sangat banyak ditemui, contohnya di sepanjang jalan darmo, sepanjang jalan diponegoro, jalan jaksa agung dll. Serta untuk acara kampung *green and clean* Sidosermo juga pernah mengikuti, terutama tepat di RW 03 ini. Sekalipun kota padat penduduk, kota urban, tetapi tetap bernuansa asri dan hijau. Pendatang juga di harap mampu menjaga kebersihan, keasrian kota Surabaya sebagaimana mestinya.[6] Ulasan di atas menunjukkan bahwa Surabaya mampu menjadi hijau dan asri jika warganya mampu menggerakkan gerakan tersebut secara bersamaan, baik itu pendatang, penduduk warga Surabaya asli sendiri. Menjadikan kota hijau dengan ruang terbuka hijau yang sangat banyak,serta penerapan kampung *green and clean* tidaklah mudah. Butuh kesadaran dari diri sendiri juga, untuk itu Ibu Risma mengajak seluruh warga Surabaya

[5] Hasil wawancara dengan bapak hasyim selaku RW 05
[6] Hasil wawancara dengan bapak joni selaku RW 03

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agar menjaga lingkungan disekitar dengan baik. Membuang sampah pada tempatnya.

2) Persepsi ketua RW terhadap rubrik program kota: UKM sebagai wadah kreativitas masyarakat.

UKM Surabaya yakni sebuah wadah bagi warga masyarakat untuk mengembangkan ide bisnis, kreativitas, unutk di tingkatkan lagi menjadi sebuah arang/prodak yang berkualitas, serta prodak yang mampu menyaingi kualitas lainnya. UKM artinya usaha kecil menengah, yang di maksud dengan kecil menengah yakni sebuah usaha yang memasuki kelas menengah kecil tetapi tetap miliki daya saing yang patut di akui oleh masyarakat. Walaupun tidak semua lapisan mengetahui hasil UKM Surabaya, setidaknya prodak tersebut berjalan dan bisa memproduksi lainnya yang lebih bagus, serta mampu bersaing di era MEA 2016.

Seperti UKM handycraft Sidosermo yang sudah lama berkembang. Pada tanggal 25 april 2016 peneliti turun lapangan dalam upaya mencari data yang sesuai dengan rumusan masalah. Peneliti disini bertanya kepada informan “bagaimana persepsi ibu tentang program kota seperti UKM ini di Surabaya? Beliau menjawab UKM di Surabaya ini cukup baik. Apalagi yang saya tau handycraft Sidosermo yang dulu pernah juga dimuat di majalah gapura ini. Saya setuju sekali kalau UKM masuk dalam bagian program pemerintah kota untuk memajukan Surabaya dibidang bisnis dan jiwa kreativ muda. Sebab anak bangsa harus mampu berdiri sendiri, tidak harus bekerja ikut orang lain. Justru kalau bisa berbagi dengan yang lain lebih baik, dengan artian ketika kita sudah memiliki bisnis sendiri dan bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagi rezeki kepada lainnya.[7] Dari ulasan ibu sumik diatas, bahwasannya UKM sangat penting di zaman sekarang yang semuanya sudah ada dalam genggaman. Termasuk pekerjaan. Dengan UKM masyrakat bisa menyalurkan bakat serta mengembangkan bakat tersebut bersama mereka yang telah meniti karir sebelumnya di dunia UKM. UKM (usaha kecil menengah) yang seharusnya kita (sebagai anak muda) coba, dengan berbagai macam ide, bakat dan kreativitas kita untuk mengembangkan usaha kecil tersebut. Dengan adanya UKM ini mampu mengurangi tingkat penganngguran di kota metropolitan seperti Surabaya.

Pendapat pak Ari Purwaka tentang UKM yang ada di Surabaya, Kalau untuk UKM ya bangus mbak. Perlu juga di adakan gebyar, gebyar semacam sosialisasi kepada masyarakat tentang UKM ini, manfaat UKM, cara-cara bergabung dengan UKM, dan lain sebagainya yang bersangkutan dengan UKM ini. Dan gebyar ini tidak hanya sekali duakali saja mbak, tetapi harus terus. Kita harus gencar melakukan sosialisasi di seluruh daerah di Surabaya agar program UKM ini dikenal banyak oleh warga Surabaya. Agar pelaku UKM juga berkembang juga. Tetapi saya ingat Sidosermo pernah maju karena UKM handycraft. Sempat booming juga di sosial media hingga masyarakat luar Jawa Timur juga mengerti adanya handycraft Sidosermo ini. Menurut saya sudah cukup tepat bu Risma memberikan kesempatan bagi masyarakat muda Surabaya untuk mengexplore kreativnya di dunia UKM Surabaya.[8] Menurut ulasan bapak Ari di atas, bahwasannya

[7] Hasil wawancara dengan Ibu sumik selaku RW 06
[8] Hasil wawancara dengan bapak Ari Puwraka selaku RW 01

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

UKM Surabaya sudah mampu berkembang lebih baik. Tetapi tetap perlu sosialisasi hingga maxial. Dimana UKM Surabaya telah menjadi tempat tersendiri bagi hati para UKM Sejati. Bapak Ari sendiri senang sekali dengan adanya UKM ini, dikarenakan mungkin dengan adanya UKM dapat membantu yang lainnya dalam bidang yang sama maupun beda.

Selasa pada tanggal 26 April 2016 peneliti melakukan wawancara langsung dengan Bapak Hasyim selaku RW 05. Menurutnya UKM Surabaya merupakan ladang yang bagus untuk anak muda, khususnya bagi para lulusan SMA/SMK yang tidak melanjutkan ke jenjang perkuliahan atau belom juga mendapat pekerjaan. Mereka bisa memanfaatkan adanya UKM Surabaya ini. UKM Surabaya ini bagus tapi belum mengena ke semua masyarakat, UKM ini kan usaha kecil menegah bawah yang mayoritas orang-orang kecil menengah saja yang ada di UKM dan disini yang ada di UKM hanya kelompok-kelompok tertentu saja, tidak semuanya mengetahui. Mungkin perlu diadakan sosialisasi lagi tentang UKM diseluruh daerah Surabaya. Semisal ada pinjeman dana lunak dalam UKM, masih banyak orang yang tidak mengerti bagaimana caranya, pengembaliannya bagaimana, peraturannya bagaimana, mereka belum memahami. Kadang koprasi aja masih merencel2, tidak semuanya jalan. Yang jalan hanya koperasi pasar, yang dibentuk oleh sidomakmur sendiri. UKM Surabaya merupakan salah satu program kota Surabaya untuk warganya? Jadi yaa mending di manfaatkan dari pada tidak dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Program kota tidak selalu untuk kalangan menengah ke atas atau hanya untuk umur yang khusus. Kali ini UKM Surabaya bebas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi siapa saja yang memiliki kreativitas dan kemauan untuk menjalankan usaha tersebut serta mampu bersaing dengan prodak lokal lainnya. UKM Surabaya juga masih berada di kalangan kelompok-kelompok tertentu saja, misalnya di kelompok kuliner, kerajinan, dll[9] Menurut ulasan bapak Hasyim diatas dapat dipahami bahwa pak Hasyim menyayangkan betul kalau UKM Surabaya tidak dimanfaatkan dengan baik. UKM Surabaya merupakan program kota yang sekarang lagi banyak diminati masyarakat. Karena memang dirasa UKM Surabaya sebagai sarana / wadah bagi pengusaha muda/ pengusaha kecil menengah unutk meniti karir serta mengasah kreativitas mereka untuk bersaing dengan yang lain tetapi sayangnya UKM ini masih belum mengena di seluruh lapisan masyarakat Surabaya, mungkin perlu diadakan sosialisasi lagi secara terus menerus.

Berikut sedikit berbeda dengan pandangan bapak Ali Akbar selaku RW 08 di Sidosermo. Beliau hanya memaparkan bahwasannya UKM Surabaya merupakan salah satu program kota yang cukup bagus, dan bisa dikatakan berhasil jika kita kembali ke belakang dan melihat hasilnya. Sudah banyak UKM Surabaya yang sudah sukses hingga kini menjadi pengusaha lokal yang sukses. Prodaknya tidak kalah dengan prodak lainnya yang sudah terkenal.

3) Persepsi ketua RW terhadap rubrik kota: perkembangan infrastruktur di Surabaya.

Surabaya merupakan kota nomer satu di Jawa Timur, kota metropolitan yang pastinya pemerintah kota memiliki beberapa agenda

[9] Hasil wawancara dengan bapak hasyim selaku RW 05

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembangunan untuk kota itu sendiri demi kemajuan dan keindahan Surabaya. Tidak dapat dipungkiri bahwasanya Surabaya saat ini lagi gencar-gencarnya memperbaiki infrasruktur yang sedang berlangsung. Banyak kita lihat hasil infrastrukur yang sudah bagus seperti pembangunan rumah bahasa Surabaya, pasar turi baru Surabaya serta kini yang lagi proses pengerjaan yakni Frontage di Jalan Ahmad Yani guna mengurangi kemacetan yang kerap terjadi.

Selasa 26 April 2016 peneliti melakukan wawancara secara langsung pada bapak Joni selaku RW 03 Sidosermo. Menurutnya program kota seperti pembangunan gedung-gedung, pembangunan jalan frontage di Jalan Ahmad Yani dan pembangunan lain sebagainya yang sekarang lagi marak di Surabaya. Menurut saya mending bergantian, sebab jika terlalu banyak proyek yang berjalan terlalu banyak pula posisi jalan yang terhalang proyek tersebut. Sebut saja proyek frontage, sebelumnya frontage jadi seperti ini, banyak titik kemacetan yang harus di rasakan warga setiap harinya saat pulang kerja sore hari. Pembangunan jalan merupakan program pemerintah kota yang lebih utama untuk akses yang lebih nyaman lagi kedepannya. Tetapi juga perlu diperkirakan selama proses proyek tersebut berlangsung. Saya pernah berjalan di jalan raya A. Yani menuju waru, macet sekali. Kaena beberapa jalan frontage sudah banyak yang tutup untuk persiapan pembangunan. Padaha masih bisa digunakan cara buka tutup,agar tidak terlalu makan badan jalan.[10] Disini dapat dimaknai bahwasannya program pemerintah kota Surabaya dalam proses pembangunan baik itu

[10] Hasil wawancara dengan bapak Joni selaku RW 03

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gedung, jalan dan lain sebagainya perlu di pertimbangkan dengan matang pula. Tidak harus semuanya di kerjakan secara cepat tetapi malah berdampak buruk pada pengguna jalan atau pengguna gedung tersebut.

Sedangkan menurut pendapat bapak Roy. Beliau menjelaskan bahwa program kota dalam pembangunan saya rasa sudah cukup meningkat, dapat kita lihat saja mbak banyak gedung-gedung baru, banyak taman baru, banyak sarana prasarana baru untuk kemudahan masyarakat Surabaya dalam beraktivitas. Selama ini program pemerintah kota Surabaya selalu memberikan yang terbaik untuk warganya, sekarang kembali lagi ke warga bagaimana caranya mereka memanfaatkan itu semua dengan baik.[11] Dari ulasan bapak Ali di atas dapat di mengerti bahwasannya program pemerintah kota selama ini sudah cukup baik dalam soal pembangunan. Tidak mubadzir dan tinggal kita sebagai pengguna sarana tersebut mempu memanfaatkan dengan baik sarana tersebut.

Senin 25 April 2016 peneliti melakukan wawancara langsung dengan ibu Sumik, selaku ketua RW 06 Sidosermo. Beliau menjelaskan bahwa pembangunan yang ada di Surabaya cukup banyak. Itu bertanda program kota sukses menjalankan proses pembangunan sebelumnya. Seperti pembangunan frontage di Jalan Ahmad Yani tepatnya di depan Siwalankerto. Akhir-akhir ini sering terjadi kemacetan yang fatal disana, sebab jalan frontage sedang pembangunan tetapi banyak pengendara yang melewatinya. Sependapat dengan bapak Joni sebelumnya, bahwasannya

[11] Hasil wawancara dengan bapak ali akbar selaku RW 08

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selama proses proyek pembangunan berlangsung tidak usah menutup semua badan jalan. Jadi terlihat kuwalahan proyek pembangunan tersebut. Tetapi pemkot sebelumnya sudah memprediksikan dengan tepat, pembangunan frontage di Jalan Ahmad Yani akan di percepat agar cepat selesai dan dapat mengurai kemacetan yang setiap harinya terjadi disana.[12] Dari paparan diatas bahwasannya proses pembangunan yang termasuk salah satu program pemerintah kota Surabaya yang sangat susah. Karena ini menyangkut sarana dan prasarana masyarakat Surabaya yang terletak di jalan utama, penghubung antara Surabaya dan Sidoarjo. Tetapi pemerintah kota Surabaya pasti sudah mempunyai antisipasi khusus untuk programnya yang tengah berjalan itu.

Sedangkan menurut RW 01 pak Ari Purwaka tentang pemberitaan pembangunan yang ada di Surabaya. Kalau untuk pembangunan infrastruktur lambat seperti pembangunan di Frontage di Jalan Ahmad Yani dari mulai sisi timur hingga sisi barat yang panjang dari daerah siwalan hinnga RSAL akan memicu kemacetan. Dengan airtian orang mendapatkan motor dengan harga murah, jadi bisa kita lihat saja setiap harinya bertambah berapa buah motor baru di jalan raya. Mendengar pemerintah pusat ada wacana untuk membangun jembatan layang, dari waru hingga perak melewati tengah kota. Sebenernya bagus, bener-bener bisa mengurangi kemacetan di Surabaya, tetapi kembali lagi bahwa pemkot tidak setuju. Surabaya jika memandang dari program-program pemkot seperti pembangunan jalan, atau gedung2 baru sudah cukup bagus dan tepat sesuai

[12] Hasil wawancara dengan Ibu Sumik selaku RW 07

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan kebutuhan yang ada. tetapi juga perlau di kondisikan dengan baik, karena menyangkut kendaraan, kalau pengerjaan proyeknya lambat, akan tetap menjadikan kemacetan yang bertambah. Terus mengenai pembangunan trem, kereta cepat Jakarta-Surabaya menurut saya bagus, perlu direalisasikan dengan cepat karena itu sebuah kebutuhan, kebutuhan masyarakat semuanya dengan tanda kutip "selama proses pembangunan trem tidak ada konflik loh ya" kalau ada konflik ya cepat di selesaikan. Selanjutnya untuk Rumah Bahasa, rumah bahasa merupakan salah program pemkot untuk Surabaya. Yaa bagus sih mbak, untuk kemajuan anak bangsa khususnya Surabaya. Dengan adanya rumah bahasa ada perkembangan yang bagus dari pemkot Surabaya untuk warganya. Walaupun baru 1 hanya ada di pusat kota, bisa saja nanti dibangun rumah bahasa di Surabaya bagian barat, selatan, timur. Agar bisa merasakan semuanya dari berbagai daerah Surabaya. Selama ini kebijakan ibu risma sudah cukup bagus, tidak ada yang di rugikan juga. Ya mungkin ada tetapi pemkot juga bertanggung jawab dengan orang-orang tersebut, seperti penggusuran warga yang tinggal di kali njagir. Mereka di gusur tetapi juga disedikan temapy tinggal bagi mereka. Karena memang bukan tempat mereka untuk bertempat tinggal disana, itu lahan untuk kali njagir sendiri.[13] melihat penjelasan pak Ari dapat diartikan bahwa proyek infrastruktur baik itu jalan maupun gedung-gedung baru sudah cukup baik, akan tetapi harus lebih ditingkatkan lagi jangka waktu unutk realisasi agar tidak menimbulkan kemacetan yang bertambah.

[13] Hasil wawancara dengan bapak Ari Parwoko selaku RW 01

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pak hasyim menegaskan bahwa ”pembangunan infrastruktur frontage di Jalan Ahmad Yani Surabaya masih kurang, perlu pembatasan. Tetapi untuk pembangunan kali ini sudah cukup baik, tetapi juga perlu di imbangin dengan angkutan kota yang memadai bagi warga Surabaya agar proses infrastrukur dapat berjalan dengan cepat dan tidak menimbulkan kemacetan”. Ada juga kemaren saya tau rumah bahasa Surabaya, pembangunan tersebut sangat bagus. Apalagi di sana tidak hanya untuk pelajar dan mahasiswa saja, umum juga boleh bergabung belajar bahasa apa saja yang ingin di pelajari. Apalagi sekarang Surabaya lagi di promosikan sebagai kota transit, tidak menutup kemungkinan 10-15tahun kedepan harus bisa berbahasa asing minimal bahasa Inggris.[14] Menurut ulasan di atas dapat di artikan bahwa pembangunan infrastruktur di Surabaya harus diperbaiki lagi dan lagi, mengingat kota surabaya sangat besar dan padat penduduk, untuk akses sarana dan prasarana juga harus memadai dan tepat sasaran. Seperti adanya pembangunan frontage di Jalan Ahmad Yani sedangkan untuk rumah bahasa sendiri sudah sangat baik, apalagi bagi warga Surabaya yang berKTP Surabaya gratis belajar di rumah bahasa. Untuk anak cucu kita esok rumah bahasa sangat tepat adanya. Semoga bisa bermanfaat lebih baik unutk semuanya termasuk warga Surabaya.

[14] Hasil wawancara dengan bapak hasyim selaku RW 05

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id